

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka - angka, tabel, grafik atau lainnya.<sup>27</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengaksentuasikan pada data - data yang sifatnya akurat.<sup>28</sup> Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari produk sebagai *independent variable* terhadap *dependent variable* yaitu keputusan pembelian.<sup>29</sup> Jadi penelitian ini dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh produk sebagai variabel X terhadap keputusan pembelian sari kedelai pada *Home Industry* Monica Sari Kedelai sebagai variabel Y.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari objek tertentu yang ditentukan oleh peneliti ,kemudian diambil intisarinya.<sup>30</sup>

Variabel dalam penelitian ini antara lain :

##### 1. *Independent Variable* ( X )

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.<sup>31</sup> Variabel bebas penelitian ini ialah persepsi. Produk ialah segala

---

<sup>27</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2016), 32.

<sup>28</sup> Nur Afifah, *Panduan Lengkap Menyusun Dan Menulis Skripsi, Tesis, Dan Desertasi* (Yogyakarta: Araska, 2018), 80.

<sup>29</sup> Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 119.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2011), 64.

sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Produk dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>
Produk	Bentuk
	Keistimewaan
	Kualitas Kinerja
	Persepsi Kualitas
	Daya Tahan
	Keandalan
	Gaya dan Desain Produk

Sumber : Phillip Kotler

## 2. *Dependent Variable*

Variabel terikat pada penelitian ini ialah keputusan pembelian. Keputusan pembelian rangkaian proses yang berfungsi dalam menentukan segala kegiatan guna mencapai hasil yang diinginkan.<sup>32</sup> Keputusan pembelian dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>
Keputusan Pembelian	Pengenalan Kebutuhan
	Pencarian Informasi
	Evaluasi Alternatif
	Keputusan Pembelian
	Perilaku Pasca Pembelian

Sumber : Phillip Kotler

<sup>31</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 50.

<sup>32</sup> Bangun, *Intisari Manajemen*, 61–62.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis yaitu pada *Home Industry* yang memproduksi minuman sari kedelai dengan nama Monica Sari Kedelai yang berada di Desa Dayu, RT.02/ RW.02, Kec. Purwoasri Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik guna dipelajari serta ditarik kesimpulan oleh peneliti.<sup>33</sup> Populasi penelitian ini ialah konsumen sari kedelai pada *Home Industry* Monica Sari Kedelai Dayu yang jumlahnya tidak ketahui secara pasti.

#### 2. Sampel

Sampel ialah anggota dari populasi yang telah dipilih sesuai karakteristik dengan berdasarkan pada prosedur-prosedur tertentu sehingga diharapkan mampu untuk mewakili populasi.<sup>34</sup> Penelitian ini mengaplikasikan teknik *Probability Sampling* yakni pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama disetiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

<sup>34</sup> Pangestu Subagyo and Djarwanto Ps, *Statistika Induktif* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013), 93.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 63.

Sampel penelitian ini yaitu konsumen sari kedelai di *Home Industry* Monica Sari Kedelai yang pernah membeli produknya sebanyak dua kali atau lebih. Berkaitan dengan jumlah konsumen sari kedelai pada *Home Industry* Monica Sari Kedelai yang tidak diketahui secara pasti serta adanya waktu dan tenaga yang terbatas, maka peneliti dalam menentukan jumlah sampel memilih mengaplikasikan tabel *Isaac* dan *Michael*. Berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan populasi tak terhingga dan tingkat kesalahan sebesar 5% atau setara dengan 0,05, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 349 responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data primer penelitian ini berasal dari responden yaitu konsumen sari kedelai pada *Home Industry* Monica Sari Kedelai. Penelitian ini juga memperoleh data sekunder dari buku, internet, jurnal, data dari pemilik usaha *Home Industry* Monica Sari Kedelai. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang bersifat siap pakai atau sudah jadi dan berasal dari sumber yang di *publish*.<sup>36</sup>

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dengan jumlah responden yang cukup banyak atau tersebar di wilayah yang luas akan lebih efisien apabila

---

<sup>36</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 28.

menggunakan kuesioner.<sup>37</sup> Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data dengan mendistribusikan *questions* secara tertulis kepada responden yang dipilih, kemudian hasil dari jawabannya diberi *score* yang telah ditentukan.<sup>38</sup> Kuesioner ditujukan kepada konsumen yang pernah membeli Monica Sari Kedelai Dayu. Selain itu juga mengumpulkan data dan sumber referensi yang bersumber dari buku, jurnal, internet yang terkait dengan penelitian sebagai acuan memecahkan masalah serta sebagai pelengkap guna mendapatkan data yang sifatnya lebih konkrit.<sup>39</sup>

#### F. Instrumen Penelitian

Alat yang dipakai peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian ini mengaplikasikan kuesioner dengan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan produk dan keputusan pembelian. Jumlah dari variabel berpengaruh terhadap jumlah pertanyaan.<sup>40</sup> Dari hasil kuisisioner dapat diukur menggunakan Skala Likert dengan klasifikasi :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

<sup>37</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 71.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 147.

<sup>39</sup> Rully Indrawan and Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan Dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2017), 134.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistika Guna Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 72.

## G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengukuran, penyajian dengan menganalisa data yang diperoleh sehingga dapat mendeteksi hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.<sup>41</sup> Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis data sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Proses pengecekan data yang terkumpul dengan tujuan mengetahui adanya kesalahan dan kekurangan terhadap data yang telah didapat dari lapangan, sehingga dapat diperbaiki dan dilengkapi dengan mengulang pengumpulan data atau menyisipkan data.<sup>42</sup>

### 2. *Coding*

Pemberian *code* disetiap data dalam kategori yang sama dengan tujuan untuk mempermudah dalam menganalisis data. Penelitian ini mengaplikasikan dua variabel :

- a. Variabel bebas ( X ) yaitu produk
- b. Variabel terikat ( Y ) yaitu keputusan pembelian

### 3. *Scoring*

Pemberian *score* kepada pertanyaan-pertanyaan yang perlu diberi skor. Cara pemberian *score* terhadap setiap pertanyaan (*item*) yang didistribusikan kepada responden sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Gravindo Persada, 2011), 191.

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 126.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### 4. *Tabulating*

Kegiatan yang dilakukan dengan meletakkan data pada tabel berdasarkan analisis yang diperlukan dalam pengolahan data guna memudahkan perhitungan dan memasukkan data kedalam rumus.<sup>43</sup>

#### 5. *Processing*

Proses perhitungan, pengolahan atau analisis data dengan statistik mengaplikasikan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Tahap *processing* dilakukan dengan teknik analisis data antara lain :

##### a. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan uji yang diaplikasikan untuk mengukur kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Uji instrumen ini antara lain :

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui valid atau tidaknya hasil kuisisioner.<sup>44</sup> Pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format- Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Edisi Pert. (Jakarta: Pustaka Media, 2013), 68.

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ,maka dikatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  disebut tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi mengukur ketepatan, konsistensi dan keandalan terhadap alat ukur yang diaplikasikan.<sup>45</sup> Kriteria penilaian sebagai berikut :

- a) Nilai *alpha* 0,00 – 0,20 indikasinya kurang reliabel.
- b) Nilai *alpha* 0,21 – 0,40 indikasinya agak reliabel.
- c) Nilai *alpha* 0,41 – 0,60 indikasinya cukup reliabel.
- d) Nilai *alpha* 0,61 – 0,80 indikasinya reliabel.
- e) Nilai *alpha* 0,81 – 1,00 indikasinya sangat reliabel.

## b. Analisis Deskriptif

*Statistic* yang diaplikasikan dalam proses analisis data dengan cara mendeskripsikan data guna dapat dipahami dengan mudah sehingga menghasilkan gambaran atau keterangan mengenai data atau suatu keadaan.<sup>46</sup>

## c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sebagai salah satu dasar persyaratan yang berfungsi untuk melakukan berbagai uji regresi. Berikut yang termasuk dalam uji asumsi klasik antara lain :

---

<sup>44</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 52.

<sup>45</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Science Library, 2015), 251.

<sup>46</sup> Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2017), 37.

### 1) Uji Normalitas

Uji yang diaplikasikan guna memeriksa apakah pada suatu model regresi, *independent variable* yaitu produk dan keputusan pembelian sebagai *dependent variable* memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>47</sup> Berikut kriteria uji normalitas :

- a) Statistik dikatakan berdistribusi normal jika nilai rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* berada diantara interval angka -2 sampai dengan angka 2.<sup>48</sup>
- b) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal /grafik histogram, maka diindikasikan berdistribusi normal.

### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji yang berfungsi memprediksi ada tidaknya perbedaan *variance* dan *residual* disetiap pengamatan.<sup>49</sup> Uji ini dapat disaksikan pada gambar *Scatterplot*. Berikut ciri-ciri suatu model regresi tidak terdapat heterokedastisitas :

- a) Titik-titik data yang terdistribusi tidak berbentuk pola.
- b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (titik *origin*) pada sumbu Y.
- c) Titik-titik data yang terkumpul tidak hanya diatas atau dibawah saja.

---

<sup>47</sup> Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 160.

<sup>48</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 137.

<sup>49</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 139.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji yang diaplikasikan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi yakni penyimpangan antara pengamatan satu dengan pengamatan sebelumnya.<sup>50</sup> Uji autokorelasi menggunakan nilai *Durbin-Watson* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :<sup>51</sup>

- a) Jika  $0 < dW < dL$ , maka indikasinya terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika  $dL \leq dW \leq dU$ , maka dikatakan ragu- ragu.
- c) Jika  $(4-dL) < dW < 4$ , artinya terdapat autokorelasi negatif.
- d) Jika  $(4-dU) \leq dW \leq (4-dL)$ , maka tidak meyakinkan.
- e) Jika  $dU < dW < (4-dU)$ , indikasinya tidak terjadi autokorelasi.

### d. Uji Korelasi

Teknik analisa yang dipakai yaitu korelasi *pearson product moment* guna mendeteksi kuat lemahnya korelasi dari *independent variable* yakni produk dengan keputusan pembelian sebagai *dependent variable*. Kriteria uji korelasi dapat disimpulkan dengan :<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 14–16.

<sup>51</sup> Slamet Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Eksperimen*, 138.

<sup>52</sup> Irham Fahmi, *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 68.

- 1) Jika nilai *pearson correlation* berada diantara interval koefisien 0,00 – 0,199, maka indikasinya memiliki tingkat hubungan sangat lemah.
  - 2) Jika nilai *pearson correlation* berada diantara interval koefisien 0,20 – 0,399, maka indikasinya memiliki tingkat hubungan lemah.
  - 3) Jika nilai *pearson correlation* berada diantara interval koefisien 0,40 – 0,599, maka indikasinya memiliki tingkat hubungan cukup kuat.
  - 4) Jika nilai *pearson correlation* berada diantara interval koefisien 0,60 – 0,799, maka indikasinya memiliki tingkat hubungan kuat.
  - 5) Jika nilai *pearson correlation* berada diantara interval koefisien 0,80 – 1,000, maka indikasinya memiliki tingkat hubungan sangat kuat.
- e. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji yang memiliki tujuan untuk menyaksikan seberapa besar pengaruh dari *independent variable* yakni produk terhadap keputusan pembelian sebagai *dependent variable*. Dalam menentukan persamaan regresi linear sederhana ditentukan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan : Y = Keputusan Pembelian

$\alpha$  = Konstanta dari persamaan regresi

X = Produk

$\beta$  = Koefisien regresi

f. Uji Simultan ( Uji F )

Uji yang memiliki tujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan produk sebagai *independent variable* secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian sebagai variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya  $H_a$  diterima sehingga  $H_0$  ditolak.

g. Uji Parsial ( Uji t )

Uji parsial merupakan uji yang memiliki tujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan produk sebagai *independent variable* secara parsial terhadap keputusan pembelian sebagai variabel terikat.<sup>53</sup> Uji parsial (uji t) memiliki pola pengujian dalam pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Berdasarkan signifikansi
  - a) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
  - b) jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak.

---

<sup>53</sup> Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi* (Yogyakarta: Alfabeta, 2017), 62.

2) Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

a) Apabila angka  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ ,  
maka artinya  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima.

b) apabila angka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ ,  
maka artinya  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak.

h. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji yang memiliki fungsi untuk menilai kemampuan dari produk sebagai *independent variable* dapat menjelaskan *dependent variable* yaitu keputusan pembelian. Kriteria pengujian Koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara lain :

- a) Apabila nilai  $R^2 = 0$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka 1 yang artinya 100% maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 228.